

**KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT
BERORGANISASI TERHADAP IPK MAHASISWA
BIDIKMISI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:
SELVI ELVINA
NIM : 55103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

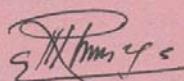
KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT
BERORGANISASI TERHADAP IPK MAHASISWA BIDIKMISI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGRI PADANG

Nama : Selvi Elvina
NIM/BP : 55103/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2014

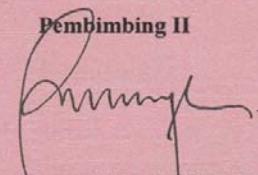
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd., MP
NIP. 19770526 201012 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT
ORGANISASI TERHADAP IPK MAHASISWA
BIDIKMISI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Nama : Selvi Elvina
NIM/BP : 55103/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Desember 2014

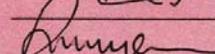
Tim Penguji

Tanda Tangan

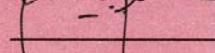
Ketua : Dra. Rahmanelli, M.Pd



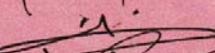
Sekretaris : Ratna Wilis, S.Pd., MP



Anggota : Dr. Khairani, M.Pd



Anggota : Drs. Surtani, M.Pd



Anggota : Nofrion, S.Pd., M.Pd



ABSTRAK

Selvi Elvina. 2010-55103. Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Bidikmisi FIS UNP. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Bidikmisi FIS UNP angkatan 2010 dan 2011 yang berjumlah 100 mahasiswa, teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Data dalam penelitian ini berupa motivasi berprestasi , minat berorganisasi diambil dengan pemberian kuesioner , sedangkan data IPK diambil dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif persentase untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi berprestasi, minat berorganisasi, dan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP serta analisis korelasi untuk mengetahui korelasi (hubungan) antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi motivasi berprestasi terhadap IPK termasuk kategori rendah dengan koefisien korelasi 0,305. Korelasi minat berorganisasi dengan indeks prestasi termasuk kategori sedang dengan koefisien korelasi 0,457. Korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK termasuk kategori sedang dengan koefisien korelasi 0,468 artinya semakin besar motivasi berprestasi dalam perkuliahan,dan minat berorganisasi dalam pengembangan diri maka akan semakin tinggi IPK yang diperoleh.

Kata kunci : IPK, Motivasi Berprestasi, Minat Berorganisasi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua, sehingga berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul '**Korelasi Antara Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Bidikmisi FIS UNP**'.

Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra.Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing I yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ratna Wilis,S.Pd,M.P selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik (PA) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen penguji : 1) Bapak Dr. Khairani,M.Pd 2) Bapak Drs. Surtani M.Pd dan 3) Bapak Nofrion S.Pd, M.Pd yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibuk serta staf pegawai Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Muhammad Rusdi, S.T selaku pegawai PUSKOM UNP yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada teman – teman mahasiswa Bidikmisi terutama angkatan 2010 dan 2011 FIS UNP yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan saya mengenai beasiswa Bidikmisi serta bersedia menjadi informan dalam penelitian saya.

Kedua orang tua saya, abang, kakak dan semua keluarga penulis yang terus memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rekan-rekan seperjuangan BP 2010 Geografi, terutama kelas Reguler Mandiri B 2010, serta senior geografi dan adik – adik junior yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .

Semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin...

Padang, Desember 2014

Penulis

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
-----------------------------	---

DAFTAR ISI	iii
-------------------------	-----

DAFTAR TABEL	iv
---------------------------	----

DAFTAR GAMBAR	v
----------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN	vi
------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II STUDI PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Defenisi Operasional	25
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Daerah Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	61

BAB V.PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. IPK mahasiswa penerima BidikMisi tahun akademik 2010-2011.....	4
2. Hubungan nilai mutu,Angka mutu,dan Sebutan mutu	10
3. Kriteria IPK Perguruan Tinggi.....	11
4. Jumlah mahasiswa BidikMisi FIS UNP tahun akademik 2010-2011.....	28
5. Kisi-kisi instrument penelitian.....	30
6. Interpretasi koefisien Korelasi Nilai r	37
7. Data IPK mahasiswa penerima BidikMisi FIS UNP	39
8. Tingkat Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.....	40
9. Distribusi Rata-Rata Motivasi Berprestasi.....	43
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	44
11. Distribusi Rata-Rata Minat Berorganisasi.....	45
12. Distribusi Frekuensi Minat Berorganisasi.....	46
13. Hasil Uji Normalitas	47
14. Hasil Uji Homogenitas.....	48
15. Hasil Uji linearitas	48
16. Uji korelasi motivasi berprestasi terhadap IPK.....	50
17. Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dengan Y.....	51
18. Hasil Analisis Korelasi minat berorganisasi dengan IPK.....	52
19. Persamaan Regresi antara X_2 dengan Y.....	53
20. Hasil Uji Korelasi X_1 , X_2 & Y.....	55
21. Uji Otokorelasi.....	56
22. Uji Multikolinieritas.....	57
23. Uji Persamaan Regresi X_1 dan X_2 dengan Y	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Grafik IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP	43
3. Grafik Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi FIS UNP	45
4. Grafik Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi FIS UNP	46
5. Gambar Pola Heteroskedastisitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian.....	69
2. Analisis Validitas & Reliabilitas Instrumen	76
3. Tabulasi data penelitian	83
4. Data IPK penerima BidikMisi	97
5. Frekuensi.....	99
6. Histogram Motivasi Berprestasi	106
7. Histogram Minat Berorganisasi	107
8. Histogram IPK	108
9. Uji Normalitas Data	109
10. Uji Homogenitas one way ANOVA	111
11. Uji Hipotesis (X_1 & Y)	112
12. Uji Hipotesis (X_2 & Y)	114
13. Uji Hipotesis (X_1, X_2 & Y).....	115
14. Uji Regresi (X_1 & Y)	116
15. Uji Regresi (X_2 & Y)	118
16. Uji Regresi Ganda (X_1, X_2 & Y)	120
17. Surat Izin Penelitian	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang Undang Dasar Negara Indonesia telah mengamanatkan tentang upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menetapkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Untuk mewujudkan pembangunan nasional dibidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat serta kebutuhan pembangunan.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap warga negara usia sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus mengenyam pendidikan. Kenyataannya banyak warga negara usia sekolah tersebut yang tidak dapat mengenyam pendidikan, lebih-lebih pendidikan tinggi. Banyak komentar yang di suarakan masyarakat tentang ketidak berdayaannya menyekolahkan anak karena terkendala oleh biaya pendidikan.

Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan terus menerus. Sebagai contoh mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tapi terhambat proses studinya, selain itu ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya karena alasan ketiadaan biaya. Menyadari hal ini, penting kiranya dicarikan jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi.

Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan di ukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan. Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi akademiknya terus meningkat.

Pemberian beasiswa selalu dikaitkan dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa yang ditandai dengan raihan IPK. Sumber beasiswa yang di tawarkan di Universitas Negeri Padang (UNP) meliputi berbagai jenis, salah satunya yaitu program yang disebut dengan “Bidikmisi”

(Beasiswa Pendidikan Bagi Calon Mahasiswa Berprestasi) Dari Keluarga Kurang Mampu. Pada Pedoman Bidikmisi (2012) Bidikmisi merupakan program beasiswa yang diluncurkan oleh Pemerintah RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai. Syarat untuk mendapatkan Bidikmisi adalah berasal dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi. Selain tidak mampu secara ekonomi, memiliki prestasi yang memadai ketika dibangku SLTA juga merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan Bidikmisi. Prestasi akademik yang dimaksud adalah pencapaian Indeks Prestasi Komulatif (IPK) > 3,0 selain itu ada beberapa peraturan terhadap mahasiswa Bidikmisi setelah berada di perguruan tinggi seperti aktif dalam perkuliahan, aktif dalam berorganisasi, mengumpulkan laporan PKM setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang PUSKOM UNP tahun 2014, jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi FIS UNP yang terdaftar pada semester genap 2014/2015 adalah 100 orang dari angkatan 2010-2011.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi IPK diantaranya yaitu motivasi untuk berprestasi, motivasi berprestasi adalah kebutuhan yang mendorong manusia untuk berbuat lebih dari pada orang lain, guna mencapai kesuksesan di masa yang akan datang sesuai dengan standar kehidupan yang ditetapkannya sendiri (Sardiman 2011). Motivasi berprestasi sangat erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi

akademik seseorang, motivasi berprestasi diwujudkan dalam bentuk usaha serta tindakan belajar yang efektif sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi kemampuan seseorang. Selain faktor internal tersebut, yang juga mempengaruhi hasil seseorang seperti minat. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu hal (biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan hal tersebut Sardiman (2011). Minat berorganisasi merupakan suatu keinginan dan perhatian lebih yang muncul dari seseorang untuk mengikuti kegiatan organisasi. Organisasi mahasiswa berperan besar dalam membangun budaya dan atmosfer prestatif.

Hasil observasi awal terhadap mahasiswa Bidik Misi FIS UNP pada semester ganjil tahun 2014 menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui Indeks Prestasi Komulatif (IPK) tergolong baik, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel.1 IPK mahasiswa Bidikmisi Tahun Masuk 2010-2011

No.	IPK	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	3,51 – 4,00	20	Baik Sekali
2.	3,01 – 3,50	60	Baik
3.	2,75 – 3,00	15	Kurang Baik
Jumlah		100	

Sumber : PUSKOM UNP Tahun 2014

Dari tabel di atas terdapat 15 orang mahasiswa Bidikmisi yang memperoleh IPK < dari 3,00 dengan demikian masih terlihat kurangnya motivasi pada saat perkuliahan berlangsung, selain itu pada kenyataannya ada mahasiswa Bidik misi yang terancam beasiswa nya di

cabut di karenakan perolehan nilainya tidak memenuhi standar. Kelalaian mahasiswa Bidikmisi dimungkinkan karena memang rendahnya motivasi penerima beasiswa untuk meraih prestasi.

Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi ada yang tergolong baik yakni ditunjukkan dengan antusiasme untuk sukses, semangat untuk belajar, tidak mengeluh dan segera mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen. Ada juga mahasiswa Bidikmisi yang motivasi berprestasinya tergolong kurang yakni ditunjukkan dengan kurangnya antusiasme untuk sukses, kurang bersemangat untuk belajar, suka mengeluh saat mendapatkan tugas kuliah dari dosen, dan seringnya menunda mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen.

Mahasiswa Bidikmisi FIS UNP dari sisi berorganisasi, ada beberapa mahasiswa yang mengikuti dan berpartisipasi aktif di organisasi yang berada di dalam kampus baik di tingkat jurusan, fakultas, ataupun universitas. Tetapi ada juga mahasiswa Bidikmisi FIS UNP yang tidak berpartisipasi dalam organisasi baik di tingkat jurusan, fakultas, ataupun universitas. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul “Korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Adakah korelasi Bidikmisi terhadap IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.
2. Adakah korelasi motivasi berprestasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.
3. Adakah korelasi minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.
4. Adakah korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang akan dicari kaitannya dengan IPK adalah
 - a. Motivasi Berprestasi
 - b. Minat Berorganisasi
2. Objek Penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi tahun angkatan 2010 – 2011 FIS UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah korelasi motivasi berprestasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP ?
2. Adakah korelasi minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP ?
3. Adakah korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adanya korelasi motivasi berprestasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP
2. Mengetahui adanya korelasi minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP
3. Mengetahui adanya korelasi antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan keilmuan sehubungan dengan pembahasan yang dikaji oleh peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian barikutnya, dan terpenuhinya salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan geografi di FIS UNP.
- b. Penelitian diharapkan mampu memberi informasi tentang tingkat motivasi berprestasi dan minat berorganisasi mahasiswa Bidikmisi FIS UNP yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman diri mereka. Dari pemahaman diri ini diharapkan mahasiswa Bidikmisi FIS UNP dapat lebih mudah mengaktualisasi diri dan meningkatkan prestasi baik di bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi motivasi berprestasi, minat berorganisasi, dan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP serta korelasi antara ketiga variabel tersebut. Gambaran dan informasi tersebut dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan menetapkan kebijakan atau langkah-langkah strategi berkaitan dengan peningkatan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Indeks Prestasi Komulatif

Hasil belajar mahasiswa selama diperguruan tinggi sering disebut juga dengan IP (indeks prestasi). Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan prestasi seseorang baik dalam belajar maupun bekerja. Di bangku perguruan tinggi seorang mahasiswa dituntut untuk memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh jurusan masing-masing. Biasanya setiap mata kuliah yang diberikan telah dilengkapi dengan syarat-syarat dan standar kelulusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indeks prestasi menentukan konsep diri pengalaman akademik, baik keberhasilan maupun kegagalan lebih mempengaruhi konsep diri anak dari pada sebaliknya. Indeks prestasi mahasiswa dilihat juga dari keterlibatan mereka dalam pelaksanaan perkuliahan semata selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan tetapi belum tentu indeks prestasinya bagus, karena penilaian dosen terhadap seorang mahasiswa tidak saja dilihat dari keaktifannya, tetapi juga dari pola pikir dan cara bersikapnya, namun semua itu tentu saja melalui proses pengolahan nilai akhir. Biasanya dosen memberikan nilai sepadan dengan hasil kerja keras mahasiswa selalma menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Nilai mata kuliah yang diproses adalah mata kuliah yang secara resmi terdaftar di Kartu Rencana Studi, di Universitas Negeri Padang nilai lengkap suatu matakuliah ditunjukkan dengan Nilai Mutu (MU), yaitu A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E yang dalam Angka Mutu (AM) adalah 4,0, 3,6, 3,3, 3,0, 2,6, 2,3, 2,0, 1,6, 1,0 dan 0,0 secara berurutan. Hubungan Nilai Mutu, Angka Mutu, dan Sebutan Mutu (SM) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hubungan Nilai Mutu, Angka Mutu, dan Sebutan Mutu (SM)

Nilai Angka	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
85 s.d 100	A	4,0	Dengan Pujian
80 s.d 84	A-	3,6	ngat Baik Sekali
75 s.d 79	B+	3,3	Baik Sekali
70 s.d 74	B	3,0	Baik
65 s.d 69	B-	2,6	Cukup Baik
60 s.d 64	C+	2,3	bih Dari Cukup
55 s.d 59	C	2,0	Cukup
50 s.d 54	C-	1,6	Kurang Cukup
40 s.d 49	D	1,0	Kurang
≤ 39	E	0,0	Gagal
-	T	-	Tertunda

Sumber : Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Tahun 2013

Prestasi belajar dapat dilihat dari IPK (indeks prestasi kumulatif) dan IPS (indeks prestasi semester). Burhanuddin Salam (2004) mengemukakan “IPK ialah angka yang menunjukkan prestasi mahasiswa mulai dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuhnya.”

Sedangkan Prayitno (2007) menyatakan bahwa IPK merupakan kualitas pencapaian penguasaan konten perkuliahan oleh mahasiswa untuk semua semester yang pernah dilaluinya. Konten kuliah meliputi produk (fakta, konsep, prinsip, teori dan hukum), proses dan sikap ilmiah. IPK ini merupakan rata-rata keseluruhan nilai untuk semua mata kuliah yang dikaitkan dengan bobot satuan kredit semester (SKS) dari semua mata kuliah.

IPK akan menentukan kualitas kelulusan mahasiswa di akhir studinya, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria IPK di Perguruan Tinggi

Pangkat Program	K Terendah	K Tertinggi
Diploma (D-2)	1,75	4,00
Sarjana (S-1)	2,00	4,00
Magister (S-2)	2,75	4,00
Doktor (S-3)	3,00	4,00

Sumber : Burhanuddin Salam (2004)

Jadi, IPK adalah kumpulan atau rata-rata nilai seorang mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa Bidikmisi FIS UNP yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2014 pada semester genap.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “ daya upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu” (Sardiman : 2011). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motiv menjadi aktif pada saat – saat tertentu,terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu hingga dapat memperoleh hasil dan tujuan tertentu. Mc Clelland dalam Uno (2012) mengemukakan bahwa “Need for Achievement” yaitu kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan refleksi dari dorongan akan tanggung jawab untuk pemecahan masalah. Motivasi berprestasi merupakan kecendrungan individu untuk menyeleksi aktivitas dengan usaha yang efektif sehingga memberikan hasil terbaik yang pada dasarnya berkaitan dengan harapan untuk sukses. Mc Clelland dalam Uno (2012) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai kebutuhan yang mendorong manusia untuk berbuat lebih dari pada orang lain, guna mencapai kesuksesan di masa yang akan datang sesuai dengan standar kehidupan yang ditetapkannya sendiri. Tidak seperti Maslow,

McClelland tidak mengklasifikasikan motivasi di dalam hirarki, tetapi sebagai keragaman di antara orang dan kedudukan. Ia menandai sifat – sifat orang awam berikut dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi, yaitu :

1. Selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi.
2. Kecendrungan menentukan sasaran – sasaran yang pantas (sedang) dan memperhitungkan resikonya.
3. Keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas atas kinerja.

Terhadap manajemen dan perkembangan para manajer, pengaruhnya adalah motivasi prestasi dapat dikembangkan. Orang – orang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran mereka. Dan karena sangat termotivasi untuk mencapai sasarannya, mereka selalu mau menerima nasihat dan saran tentang cara meningkatnya kinerjanya.

Motivasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Sardiman (2011) menyatakan “motivasi” di bagi atas dua tipe atau kelompok, yakni :

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap

individu memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang tergolong instrinsik diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar karena ingin mengetahui seluk beluk masalah selengkap-lengkapnya.
- 2) Belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang studi pada penghayatan kebutuhan dan seseorang berdaya upaya memulai kegiatan belajar, untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi yang tergolong ekstrinsik diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar demi keinginan untuk memenuhi kebutuhan.
- 2) Belajar demi keinginan untuk menghindari hukuman.
- 3) Belajar demi keinginan untuk mendapatkan uang.
- 4) Belajar demi keinginan untuk meningkatkan gengsi sosial.
- 5) Belajar demi keinginan tuntutan jabatan yang diinginkan.
- 6) Belajar demi keinginan untuk mendapatkan puji dari orang lain.

3. Minat Berorganisasi

a. Pengertian dan Aspek-Aspek Minat

Slameto (2010) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat minat. Kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian, mencari, dan mengarahkan diri kepada suatu obyek tertentu yang diekspresikan melalui kesukaan terhadap suatu hal dari pada hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi suatu aktivitas. Minat merupakan salah satu dari beberapa segi tingkah laku yang memiliki beberapa aspek, diantaranya adalah perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perhatian (*attention*)

Perhatian merupakan pemusatan dari individu pada satu atau lebih objek yang menurut individu tersebut menarik.

2) Ketertarikan (*interest*)

Rasa ketertarikan merupakan bentuk adanya perhatian seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan objek tersebut.

3) Keinginan (*desire*)

Keinginan merupakan dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan objek tersebut.

4) Keyakinan (*conviction*)

Keyakinan muncul setelah individu mempunyai informasi yang cukup terhadap suatu objek sehingga merasa yakin bahwa hal yang berhubungan dengan objek tersebut layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan.

5) Tindakan (*action*)

Keyakinan yang cukup kuat pada individu untuk mengikuti apa yang menjadi keinginannya, maka individu membuat suatu keputusan yang kemudian diwujudkan melalui perilaku yang diharapkan.

b. Organisasi dan Minat Berorganisasi Mahasiswa

Menurut Gareth Jones dalam Taslim (2013) dikemukakan bahwa "organization is a tool people use to coordinate their actions to obtain something they desire or value." Dari pengertian tersebut organisasi memuat harapan melalui kerjasama orang-orang di dalamnya untuk memeroleh suatu nilai (value) yang disebut sebagai bentuk yang memuaskan (satisfying) melalui beberapa fase yang dilakukan pada fase input, conversion, and output. Dan pada setiap fase tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh cukup kuat dari lingkungan dimana organisasi tersebut berada. Lebih lanjut dikatakan bahwa lingkungan tersebut

merupakan seperangkat tenaga kerja dan kondisi operasional yang mempengaruhi kemampuan serta melampaui batas-batas organisasi untuk memeroleh dan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam menciptakan nilai.

Organisasi dapat diamati sebagai gejala sosial dari level makro dan biasanya juga sebagai gejala administrative dari sudut mikro. Menurut Stephen P.Robbins dalam Ndraha (1997) *Organization Theory : Structure Design And Applications* (1990), adalah : “*A consciously coordinated social entity, with a relatively identifiable boundary that functions on a relatively continuous basis to achieve a common goal or set of goals.* Dari pengertian tersebut mengatakan bahwa sebuah organisasi sosial yang terkoordinasi, dengan batas yang relatif yang berfungsi secara relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan”

Minat mengarahkan seseorang dalam memilih sesuatu, termasuk dalam hal memilih berorganisasi. Minat berorganisasi mahasiswa adalah suatu ketertarikan pada diri seorang mahasiswa untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat seorang mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya.

Banyak organisasi kemahasiswaan di UNP yang bisa dipilih mahasiswa untuk meningkatkan soft skill, life skill, atau prestasi belajar mereka antara lain:

- 1) Organisasi tingkat universitas, seperti: Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM yang ada di UNP. dikelompokkan menjadi beberapa bidang antara lain:
 - a) Bidang penalaran, seperti: UKM Penelitian.
 - b) Bidang seni, seperti: UKM seni rupa, paduan suara, band, dll.
 - c) Bidang kerohanian dan kesejahteraan, seperti: UKM Kerohanian Islam
 - d) Bidang minat dan kegemaran, seperti: UKM Pramuka, Menwa, KSR PMI, Mahapala, dan UKM SAR.
 - e) Bidang minat dan teknologi, seperti: UKM radio dan penyiaran.
 - f) Bidang olahraga, seperti: UKM pencak silat, atletik, senam, bulutangkis, bola voli, sepak takraw, sepak bola, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, dan catur,dll
 - g) Bidang pengabdian pada masyarakat, seperti: UKM penerbitan, bakti sosial, dll.
- 2) Organisasi tingkat fakultas, seperti: Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF).

3) Organisasi tingkat jurusan seperti : Himpunan mahasiswa (HIMA)

Organisasi kemahasiswaan merupakan kelengkapan non struktural yang terdapat pada masing-masing perguruan tinggi, termasuk Universitas Negeri Padang (Bidang Kemahasiswaan UNP tahun 2010).

4. Beasiswa Bidikmisi

Beasiswa memiliki arti sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang yang akan digunakan untuk membantu proses pendidikan. Sesuai dengan *terminology* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah “tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar”. Beasiswa dimaksudkan sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau berupa uang yang dapat digunakan untuk membantu keperluan proses pendidikan. Beasiswa juga ditunjukan untuk mengantisipasi mahalnya memperoleh pendidikan yang diharapkan memenuhi segala kebutuhan dalam proses belajar agar pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. (Kementerian Pendidikan Nasional 2010)

Beasiswa Bidikmisi adalah salah satu program terbaru pemerintah yang dicanangkan untuk lulusan pendidikan jenjang menengah yang berprestasi baik dalam bidang-bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler yang tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena disebabkan tidak ada biaya atau berasal dari

keluarga yang kurang mampu. Tidak hanya itu, program Beasiswa Bidikmisi mencari siswa yang memiliki niat atau kemauan yang besar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Beasiswa Bidikmisi ini baru dijalankan pada 2010, tujuan dari pelaksanaan program Beasiswa Bidikmisi adalah untuk memutuskan mata rantai kemiskinan dengan cara memberikan beasiswa kepada lulusan berprestasi dan kurang mampu untuk menjadi seseorang yang hebat kelak dan membawa keluarga mereka untuk keluar dari garis kemiskinan. (Kementerian Pendidikan Nasional 2010)

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian Dwi Jani Juliawati yang berjudul “Hubungan Antara Nilai Tes Masuk, Dan Motivasi Berprestasi Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa KBK Angkatan 2007 Di Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya Jakarta” Hasil penelitiannya adalah 1) Nilai rerata tes masuk yang didapat 77.86 ± 5.551 , sedangkan nilai rerata IPK akhir didapat 3.06 ± 0.36 . Korelasi diantara variabel tes masuk dan IPK Akhir didapatkan nilai $p = 0.094$. Hasil nilai p ini menunjukan korelasi sangat lemah sehingga tidak ada korelasi antara nilai tes masuk atau nilai rata-rata tes masuk dengan IPK akhir 2) Nilai rerata tes motivasi berprestasi yang didapat 127.59 ± 1.73 , sedangkan nilai rerata IPK akhir didapat 3.06 ± 0.36 . Korelasi diantara variabel tes motivasi berprestasi dan IPK Akhir didapatkan nilai $p = 0.087$ Hasil nilai p menunjukan korelasi sangat lemah sehingga tidak ada korelasi antara nilai tes motivasi

berprestasi dengan IPK akhir. 3) secara statistik hasil yang didapat nilai p 0.094 dan 0.087 hasil p ini didapat lebih besar dari 0.05, sehingga ini menunjukkan tidak adanya korelasi yang bermakna antara nilai tes masuk, tes motivasi dengan IPK akhir.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah variabel yang diteliti yaitu penelitian saya meneliti hubungan motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP, penelitian sebelumnya dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya Jakarta, sedangkan penelitian saya dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial UNP.

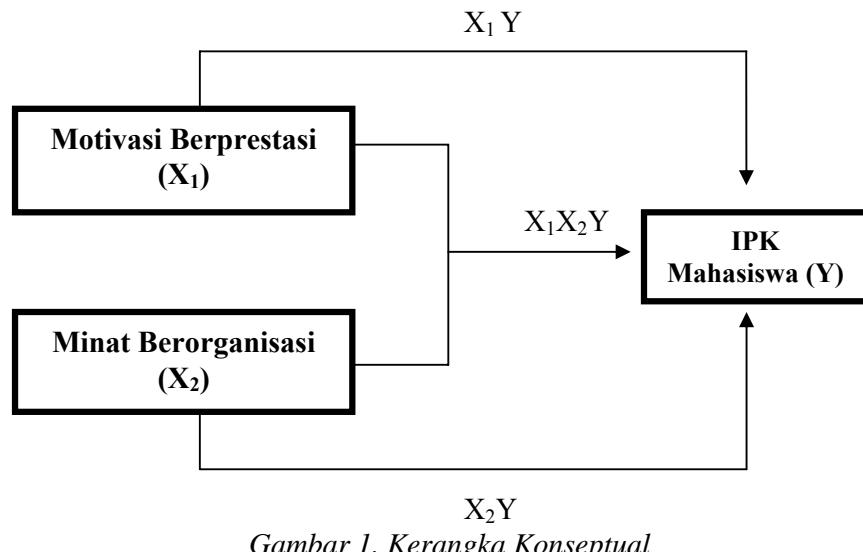
C. Kerangka Konseptual

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar, sehingga objek dari belajar itu dapat dicapai. Motivasi berprestasi merupakan kecendrungan individu untuk menyeleksi aktivitas dengan usaha yang efektif sehingga memberikan hasil terbaik yang pada dasarnya berkaitan dengan harapan untuk sukses.

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan bahwa yang mempengaruhi Indeks Prestasi akademik mahasiswa Bidikmisi diantaranya yaitu motivasi untuk berprestasi. selain faktor internal tersebut yang juga mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah minat, yang mana salah satu minat berorganisasi bagi mahasiswa Bidikmisi.

Organisasi merupakan wadah bagi sekumpulan individu untuk mencapai tujuan yang sama, yang terkoordinir serta memiliki pembagian tugas yang tetap. Kampus dan organisasi sebenarnya dua hal yang tidak bisa dipisahkan karna mahasiswa sebagai *agent of change* yang tampil di depan masyarakat. Tetapi aktivis kampus juga tidak lepas dari paradigma negatif, yang di konotasikan kepada para aktivis mahasiswa yaitu menjadi mahasiswa aktivis akan menghambat prestasi.

Oleh karena itu, penelitian ini mencari bentuk pengaruh antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP. Gambaran penelitian ini tertera pada bagan di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

- X_1 = Variabel Bebas, Motivasi Berprestasi
- X_2 = Variabel Bebas, Minat Berorganisasi
- Y = Variabel Terikat, IPK
- $X_1 Y$ = Korelasi Motivasi Berprestasi Terhadap IPK
- $X_2 Y$ = Korelasi Minat Berorganisasi Terhadap IPK
- $X_1 X_2 Y$ = Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis dapat diturunkan dari teori, akan tetapi ada kalanya sukar diadakan perbedaan yang tegas antara teori dan hipotesis (S. Nasution : 2012). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat keberadaannya (Arikunto,2010). Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, kajian teori serta kerangka konseptual, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 = Tidak terdapat korelasi signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

H_i = Terdapat korelasi signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

2. H_0 = Tidak terdapat korelasi signifikan dan positif antara minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

H_i = Terdapat korelasi signifikan dan positif antara minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

3. H_0 = Tidak terdapat korelasi signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

H_i = Terdapat korelasi signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi dengan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang korelasi motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP sebagaimana telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP dengan korelasi sebesar 0,305 yang termasuk dalam kategori rendah.
2. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat berorganisasi dan IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP dengan korelasi sebesar 0,457 yang termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan secara bersama – sama antara motivasi berprestasi dan minat berorganisasi terhadap IPK mahasiswa Bidikmisi FIS UNP dengan korelasi sebesar 0,468 yang termasuk dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Bidikmisi sebaiknya dapat meningkatkan motivasi berprestasi agar hasil belajar (IPK) juga dapat lebih meningkat dengan cara berorientasi untuk sukses, berpandangan jauh kedepan, menghargai waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, dan tangguh dalam bekerja.
2. Mahasiswa Bidikmisi sebaiknya dapat meningkatkan motivasi berprestasi agar hasil belajar (IPK) juga dapat lebih meningkat dengan cara memperhatikan aspek – aspek tingkah laku (Perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan) dan aktif dalam kegiatan organisasi seperti HMJ, BEM, dan Organisasi lainnya baik itu ditingkat jurusan, fakultas, maupun universitas.
3. Pengelola Bidikmisi UNP sebaiknya mengadakan kegiatan, seperti workshop leadership, workshop karya ilmiah dan pembinaan lebih terhadap mahasiswa Bidikmisi yang IPK nya masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bidang Kemahasiswaan UNP.2010.*Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru*.Padang : UNP
- Depdiknas, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- [Ditjen Dikti].Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.2012.*Pedoman Bidikmisi*.Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hastuti ES. 1998. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Borobudur TA.1996/1997(Tesis)*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Hawardi RA. 2001 . *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hendry 2010. *Populasi dan Sampel*. Web (01februari 2014)
- Juliawati, V Dwi Jani. 2013. *Hubungan Antara Nilai Tes Masuk, Dan Motivasi Berprestasi Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa KBK Angkatan 2007 Di Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya Jakarta*. (Abstrak). (01 Februari 2014)
- Kemendiknas. 2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negri Padang*.
- Muhidin,Sambas Ali.2011.*Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*.Bandung : CV Pustaka Setia.
- Nazir,Moh. 2014.*Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Ndaha,Taliziduhu.1997.*Budaya Organisasi*.Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Purwanto,Ngalim. 2002, Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduan dan Sunarto. 2011. *Statistik untuk pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*. Alfabeta. Bandung.